



Sapi di Kota Yogya Negatif Antraks

UMBULHARJO (MERAPI) - Ternak sapi dan peredaran daging sapi di Kota Yogyakarta aman dari penyakit antraks. Hal itu menyusul hasil uji laboratorium sampel daging, tanah dari kandang ternak sapi dan limbah di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan, negatif antraks.

"Hasil uji sampel daging, tanah dari kandang ternak dan limbah RPH se-

muanya negatif. Tidak ada yang diindikasikan positif antraks," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Selasa (11/6).

Sugeng menyampaikan, sejak 5 ekor sapi yang mati karena dugaan antraks di Gunungkidul Mei lalu, pemerintah daerah di sana sudah melakukan lokalisasi agar tak menyebar. Dari hasil uji tes hanya 1 ekor sapi yang positif antraks. Di

Kota Yogyakarta juga melakukan antisipasi dengan menguji ternak sapi hingga sampel peredaran dagingnya di pasaran. "Masyarakat tidak perlu khawatir karena dengan hasil uji semua sampel dari Yogya di Balai Besar Veteriner negatif, sehingga aman daging dan ternak sapi. Pergerakan sapi yang masuk ke Yogya juga kecil, hanya ke RPH Giwangan," paparnya.

Dia menyebut kebutuhan daging sapi di Kota Yogyakarta sekitar 6 ton. Kebutuhan daging sapi tersebut dipenuhi dari RPH Giwangan 2 ton dan 4 ton dari Bantul dan Boyolali.

Penyemprotan desinfektan, lanjutnya, juga dilakukan di kandang penampungan sapi di RPH Giwangan. Termasuk pemberian obat antibiotik bagi penjagal dan petugas. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005